

Pelatihan Inovasi Produk Keripik Daun Sirih Cemilan Sehat Berkhasiat Obat (Sirpik) Sebagai Peluang Usaha Bagi Masyarakat

Betel Leaf Chips Product Innovation Training, Healthy Snacks with Medicinal Properties (Sirpik) as a Business Opportunity for the Community

Wahyu Asri Yedita¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: wahyuasriyedita@unida.ac.id

(Diterima: 20-12-2020; Ditelaah: 12-04-2021; Disetujui: 30-10-2021)

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Padamulya terutama di Dusun Lingkungsari yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara membangun dan mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki dikawasan Desa Padamulya terutama di Dusun Lingkungsari. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat inovasi produk serta minimnya modal yang dimiliki oleh masyarakat. Solusi yang dibuat untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Padamulya adalah dengan membuat inovasi baru dari sumber daya alam yang sangat melimpah di Dusun Lingkungsari, yaitu SIRPIK (Keripik Daun Sirih) dengan teknologi pendekatan dan metode demonstrasi juga praktek secara langsung dalam kegiatan pelatihan inovasi produk. Target dari pengabdian ini adalah berupa sosialisasi tentang ekonomi produktif melalui pengembangan inovasi produk Keripik.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Peluang Usaha, Pelatihan, Pendampingan

Abstract

Problem faced by the people of Padamulya Village, especially in Lingkungsari Hamlet is the lack of community knowledge about how to build and develop the potential of natural resources that are owned by Padamulya Village especially in Lingkungsari Hamlet. This is due to the lack of public knowledge in making product innovations and the lack of capital owned by the community. The solution we made to help the economy of the Padamulya Village community is by making new innovations from natural resources which are very abundant in Padamulya Village, especially in Lingkungsari Hamlet, namely SIRPIK (Sirih Leaf Chips) with technological approaches and demonstration methods as well as direct practice in training activities product innovation. The target of this dedication is in the form of socialization of the productive economy through the development of chips products innovation.

Keywords: Business Opportunities, Product Innovation, Training, Assistance

PENDAHULUAN

Peran pelaku wirausaha tidak dapat diabaikan, karena merekalah yang membawa perubahan dan kemajuan perekonomian Indonesia. Dewasa ini dapat dilihat bahwa semakin banyak masyarakat yang terjun ke dunia bisnis, dengan membuka usaha sendiri, baik skala kecil, menengah, besar dalam berbagai sektor. Indonesia memiliki berbagai macam jenis industri makanan kreatif. Pada tahun 2017 ekspor industri makanan kreatif Indonesia telah mencapai angka Rp852 Triliun. Menurut Presiden Joko Widodo industri makanan kreatif di Indonesia sangat berkembang, jika dilihat dari tahun ke tahun dari sisi desain dan bahan yang digunakan selalu berubah mulai dari inovasi makanan dari rembung hingga daun sirih yang asli diambil dari sumber daya alam Indonesia (Supriyadi, 2017).

Dengan semakin berkembangnya industri makanan kreatif semakin banyak juga usaha-usaha sejenis yang bermunculan, hal ini akan menimbulkan persaingan diantara jenis usaha yang sama. Salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa barat yang memiliki potensi dalam mengembangkan peluang usaha berupa inovasi produk makanan yang berasal dari sumber daya alam berupa daun sirih adalah Kabupaten Cianjur Kecamatan Pasirkuda Desa Padamulya Dusun Lingsungsari.

Inovasi dapat diartikan sebagai proses atau hasil pengembangan atau pemanfaatan, mobilisasi pengetahuan, dan keterampilan. Inovasi sangat penting karena berkaitan dengan proses perubahan perekonomian, hal ini didalamnya meliputi unsur-unsur penting sebuah perjalanan, dorongan kekuatan, praktik, bentuk konsep pengembangan dan tujuan berorientasi pada kebutuhan dunia perekonomian sekarang (Humaidi, 2015).

Inovasi digambarkan sebagai sesuatu yang ideal dari masyarakat yang demokratis yang disebabkan oleh perbedaan-perbedaan individu, pengembangan konsep diri, tanggung jawab diri, ide-ide, pengembangan kesadaran sosial, pandangan dunia, dan pertukaran budaya. Inovasi dalam hal ini juga berkaitan erat dengan program-program individu, susunan organisasi yang fleksibel, teori-teori pembelajaran modern, materi dan media baru, fasilitas-fasilitas yang ada, dan keterlibatan langsung antara masyarakat dan lingkungan (Sakti, 2018)

METODE PELAKSANAAN

Inovasi produk dari daun sirih sangat mungkin diberikan kepada ibu rumah tangga serta para pemuda dusun Lingsungsari sebagai suatu inovasi baru dalam bidang ekonomi. Dengan mengambil manfaat dari sumber daya alam tersebut bu rumah tangga dan pemuda dapat membuat suatu kelompok usaha yang menjadikan sumber daya alam sebagai produk yang bernilai jual tinggi. Dalam kegiatan pelatihan inovasi produk dari daun sirih ini kami menggunakan metode demonstrasi dan praktek secara langsung.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan inovasi produk dihadiri oleh 10 orang, baik dari kalangan ibu-ibu maupun remaja, kegiatan ini dilakukan di rumah Ibu Ai salah satu warga Dusun Lingsungsari dan merupakan ibu PKK pada tanggal 30 agustus 2019 pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan ini sekaligus sosialisasi inisiasi pembentukan kelompok usaha bersama ibu-ibu dusun Lingsungsari. Adapun hasil dari kegiatan inovasi produk adalah sebagai berikut:

- 1) Terciptanya produk baru di dusun Lingsungsari dari olahan daun sirih yakni Keripik Daun Sirih (SIRPIK) sebagai cemilan yang kaya akan serat dan vitamin.
- 2) Terciptanya kemasan yang menarik, yang nantinya dapat dikembangkan oleh masyarakat Dusun Lingsungsari sebagai salah satu ciri khas produk yang akan dikembangkan lebih jauh.
- 3) Pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah dapat diolah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan perekonomian.

- 4) Inisiasi pembentukan kelompok usaha bersama ibu-ibu Dusun Lingsarsari yang diketuai oleh Ibu Nani.

Hasil kegiatan inovasi produk seperti ini menyadarkan masyarakat dusun Lingsarsari bahwa banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Lingsarsari. Pelatihan produksi produk SIRPIK dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2019. Pelatihan produksi produk dihadiri oleh beberapa kalangan dari yang muda hingga tua. Dari anak kecil, remaja dan ibu-ibu. Pada saat produksi produk SIRPIK dilakukan, tim pelaksana dan peserta saling bertukar pikiran dan memberikan masukan tentang inisiasi pembentukan kelompok usaha di kalangan ibu-ibu untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang berlimpah di Dusun Lingsarsari menjadi sebuah produk dengan nilai jual yang tinggi. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan inovasi produk adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi. Survei menjadi tahap awal program kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu dilakukaukan di Dusun Lingsarsari. Pada tahap ini diperlukan sebagai langkah awal mengidentifikasi potensi alam apa saja yang dapat dimanfaatkan dan pemecahan permasalahan dalam melaksanakan suatu produk.
2. Tahap selanjutnya ialah percobaan atau pengembangan inovasi produk. Hal ini perlu dilakukan karena butuh waktu untuk melakukan percobaan dan pengembangan produk baru demi mencapai keberhasilan produk yang unggul dan kreatif.
3. Tahap selanjutnya yaitu membuat desain kemasan produk, desain kemasan produk dirancang dengan sebaik dan sekreatif mungkin demi mengambil hati para konsumen yang melihatnya. Sehingga dapat menekan dan mendorong pengembangan inovasi produk tersebut.
4. Setelah ide dan persiapan sudah matang, kemudian tahap selanjutnya berkoordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat hingga di sebarluaskan kepada masyarakat akan adanya produk baru yang dapat dimanfaatkan dari potensi alam untuk selanjutnya dapat dikembangkan oleh masyarakat dan sosialisasi tentang pentingnya sebuah inovasi untuk menjadikan sumber daya alam sebagai produk yang bernilai jual tinggi kepada ibu-ibu rumah tangga Dusun Lingsarsari dengan melalui forum pengajian ibu-ibu yang diadakan setiap jumat pada minggu pertama.
5. Tahap selanjutnya menyediakan kemasan yang akan di gunakan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat produk tersebut di toko-toko setempat.
6. Tahap terakhir yang dilakukan oleh pelaksana yaitu pelatihan produksi dengan masyarakat Dusun Lingsarsari mulai dari pengolahan adonan keripik daun sirih, menggoreng keripik daun sirih dengan memerhatikan kematangan yang sempurna sampai dengan proses pengemasannya.

Adapun hasil dari kegiatan inovasi produk adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya produk baru di dusun Lingsarsari dari olahan daun sirih yakni Keripik Daun Sirih (SIRPIK) sebagai cemilan yang kaya akan serat dan vitamin.
2. Terciptanya kemasan yang menarik, yang nantinya dapat dikembangkan oleh masyarakat Dusun Lingsarsari sebagai salah satu ciri khas produk yang akan dikembangkan lebih jauh.
3. Pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah

dapat diolah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan perekonomian.

4. Inisiasi pembentukan kelompok usaha bersama ibu-ibu Dusun Lingsari

KESIMPULAN

Dibidang ekonomi khususnya pada kegiatan inovasi produk yang diselenggarakan di Dusun Lingsari Desa Padamulya kecamatan Pasirkuda kabupaten Cianjur dapat membantu masyarakat dalam mengolah hasil tani atau sumber daya alam yang biasanya tidak dikonsumsi atau tidak dimanfaatkan menjadi bermanfaat dan memiliki harga jual. Sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat yang lemah serta menambah kemampuan dalam mengolah makanan.

Dalam praktiknya kami sudah menyiapkan logo dan kemasan khusus untuk produk yang dihasilkan, agar masyarakat tidak perlu lagi takut atau bingung bagaimana cara pengemasan saat akan menjual produk olahan sumber daya alam tersebut. Demo masak inovasi produk ini dihadiri lebih dari 10 masyarakat dari Dusun Lingsari yang diselenggarakan di rumah salah satu masyarakat pada tanggal 30 Agustus 2019, kami membuat inovasi produk dari bahan dasar daun sirih, bahan dasar tersebut diolah menjadi cemilan sehat berupa keripik daun sirih. Diharapkan dengan adanya demo masak inovasi produk ini dapat membangun semangat masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Adapun hasil pengabdian di Dusun Lingsari Desa Padamulya, memberikan implikasi antara lain: Perlunya dukungan dari setiap pihak seperti masyarakat sekitar serta perangkat Dusun Lingsari diharapkan bisa membantu perekonomian keluarga dengan melalui inovasi produk. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan Program (SIRPIK) Keripik Daun Sirih Cemilan Sehat Berkhasiat Obat Sebagai Peluang Usaha Bagi Masyarakat para ibu rumah tangga diharapkan bisa mencari celah bisnis yang ada dan dapat mengembangkannya sendiri di rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Humaidi, Ismail. 2015. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri : Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur [skripsi].Yogyakarta. Universitas Negeri Sunan Kalijati Yogyakarta
- Pandji, & Supriyono. (2008). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk. 62
- Prasetyo, A. (2018). Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreneur pada Hasil Inovasi Kota Magelang pp: 18
- Sakti, Arif Barata dan Andjar Prasetyo. 2018. *Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreuner Pada Hasil Inovasi Di Kota Magelang*. Vol.3 No.1.Magelang
- Ulfi Pristina,Cholis Hidayati dkk.2016. *Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Santan Kelapa Pada Kelompok Usaha Perajin Kelapa*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya